BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Tahun 2021 Kecamatan Pammana Kabupaten Wajo dari masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi, yaitu koordinasi dan komunikasi. Sosialisasi yang dilakukan oleh para pihak aktor pelaksana sudah dilaksanakan dengan baik dan berkelanjutan yaitu sebelum diluncurkannya program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) melalui e-Warong di Kecamatan Pammana dan sosialisasi setiap bulan oleh pihak pendamping kepada kelompok sasaran dan agen e-Warong tetap melakukan sosialisasi setiap penyaluran kepada KPM akan tetapi KPM belum juga paham bagaimana tujuan dan mekanisme dari program BPNT.
2. Sumber Daya, dalam implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan faktor penting dalam melaksanakan kebijakan publik yang meliputi: staff dalam implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kecamatan Pammana yaitu Pendamping BPNT yang ahli dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, wewenang serta fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) salah satunya yaitu terdapatnya e-warong yang mudah dijangkau dan mesin EDC, namun yang terjadi di Kecamatan

Pammana masih terdapat dua Desa yang belum memiliki e-warong dan mesin EDC dikarenakan akses atas jaringan di desa tersebut belum memadai dan mengharuskan KPM berbelanja ke Desa yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Disposisi atau sikap pelaksana, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat penerima bantuan sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Agen pelaksana sudah ramah dalam memberikan layanan kepada KPM. Semua pelaksana yang terlibat sebenarnya sudah menjalankan tugasnya masing-masing, namun masih ada implementor yang masih kurang memberikan perhatian kepada program BPNT di Kecamatan Pammana, yang mengetahui proses penyaluran bantuan hanya pendamping bantuan sosial pangan/sembako dan agen e-Warong.
4. Struktur Birokrasi, prosedur pelayanan dan struktur organisasi dalam pelaksanaan Program BPNT cukup rumit dan masyarkat masih banyak yang kurang paham mengenai proses penyaluran bantuan di Kecamatan Pammana Kabupten Wajo.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat sarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah melakukan sosialisasi kepada keluarga penerima manfaat, sehingga KPM memahami apa tujuan dari program BPNT, KPM menguasai penggunaan kartu ATM, mengerti mekanisme penyaluran bantuan dan tahu kemana harus melapor ketika ada kendala yang terjadi sehingga meminimalisir kesalahan dan penyimpangan yang terjadi di lapangan. Selain itu Dinas Sosial diharapkan memasang stiker penerima bantuan pada tiap rumah KPM, sehingga timbul kesadaran atau rasa malu masyarakat mampu yang masih menerima program BPNT untuk tidak menerima bantuan lagi dan segera mengembalikan kartunya, sehingga seluruh masyarakat miskin di Kecamatan Pammana yang sangat membutuhkan dapat merasakan manfaat dari bantuan program BPNT ini.
2. Pihak Pemerintah diharapkan meningkatkan pengawasan pelaksanaan program BPNT di Kecamatan Pammana agar berjalan sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga tidak ada keterlambatan pendistribusian sesuai dengan indikator tepat waktu dan melakukan monitoring sampai ketingkat lingkungan atau rumah KPM untuk menghindari ketidaktepatan sasaran. Serta memberikan teguran atau sanksi yang jelas kepada implementor yang melakukan penyimpangan atau kecurangan dalam pelaksanaan program BPNT.